

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berasal dari dua kata, yaitu metode dan penelitian. Kata metode berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Menurut Mardalis metode berarti suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.<sup>42</sup>

Istilah “penelitian” berasal dari bahasa Inggris yaitu *research* (*re* = kembali dan *search* = mencari). Dengan demikian, *research* berarti mencari kembali yang menunjukkan adanya proses berbentuk siklus bersusun dan berkesinambungan.

Menurut kamus *Webster's New Internasional*, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip; suatu penyelidikan yang amat cerdas untuk menetapkan sesuatu.

Sementara Hillway dalam bukunya *Introduction to Research* menjelaskan penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Chalid Nabuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), h.35.

<sup>43</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.1-2.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara-cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data serta memformulasikannya dalam bentuk laporan atau hukum ilmiah.

Dalam metode penelitian ini, ada beberapa sub bab yang akan penulis uraikan, yaitu sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan judul yang per 65 ngkat, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Bogdan dan Taylor (1993) mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>44</sup>

Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa hasil deskripsi dan analisis tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, h.40-41.

<sup>45</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.60.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>46</sup>

Menurut Zainal Arifin, penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.<sup>47</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>48</sup>

Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Sanapiah Faisal yang mengemukakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya deskripsi, pencatatan, analisis dan interpretasi kondisi-kondisi yang saat ini terjadi.<sup>49</sup>

Dalam penyusunan skripsi ini, metode penelitian kualitatif yang dipilih dikarenakan terdapat beberapa pertimbangan, diantaranya: *pertama*, penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu

---

<sup>46</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.54.

<sup>47</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, h.41.

<sup>48</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, h.54.

<sup>49</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.42.

(dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. *Kedua*, penelitian kualitatif data bersifat deskriptif, baik yang berupa fenomena yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti: foto, dokumen dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan. *Ketiga*, penulis tidak mengambil jarak dengan yang diteliti, karena hubungan yang dibangun didasarkan pada saling kepercayaan dan dilakukan secara intensif.

Oleh karena itu, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang dianggap mampu memahami dan mengamati fenomena atau peristiwa yang dialami subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, ataupun tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian disini adalah sumber penelitian yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, pendidik mata pelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak serta peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Assulaimaniyah.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini ada tiga persoalan, yaitu:

- a. Profesionalisme guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter siswa kelas X di MA Assulaimaniyah Mojolegi Mojoagung Jombang.

- b. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru dikelas dalam pembentukan karakter siswa kelas X di MA Assulaimaniyah?
- c. Adakah factor penghambat dan pendukung pembentukan karakter di MA Assulaimaniyah.

### **C. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun prosedur atau tahap penelitian yang dilakukan secara garis besar adalah sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pralapangan**

- a. Penentuan tempat penelitian, dengan pertimbangan bahwa Madrasah Aliyah Assulaimaniyah ini merupakan Madrasah di pinggiran kota yang siswanya mempunyai sifat serta karakter yang bermacam- macam, oleh sebab itu bagaimana seorang guru itu bisa membentuk karakter siswa yang baik bias menjadi lebih baik, yang sedang bias menjadi baik dan yang buruk bias menjadi baik pula.
- b. Penyusunan surat perizinan, surat perizinan tersebut digunakan untuk meminta izin kepada lembaga terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

#### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Observasi langsung ke Madrasah Aliyah Assulaimaniyah dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data, yakni:
  - 1) Kepala Madrasah Aliyah Assulaimaniyah
  - 2) Pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak

- 3) Peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Assulaimaniyah
- 4) Observasi dan pengambilan data langsung di lapangan

b. Identifikasi data

Data yang telah terkumpul dari hari observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket diidentifikasi agar memudahkan dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir ini, penulis melakukan pengecekan dan pemeriksaan data dengan fenomena maupun dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data yang penulis kumpulkan. Dengan terkumpulnya data secara valid, selanjutnya dilakukan analisis untuk menemukan hasil penelitian.

#### **D. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama. Karena dengan terjun langsung di lapangan, maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti sendiri yang menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>50</sup>

Kehadiran penulis dalam penelitian ini juga sudah jenis statusnya, yaitu sebagai peneliti terhadap objek atau informan. Adapun peran penulis dalam

---

<sup>50</sup> Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.121.

penelitian ini adalah sebagai pengamat terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Secara umum, kehadiran penulis di lapangan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal tempat penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini penulis secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan dengan kenyataan yang ada.

#### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas atau disebut dengan Madrasah Aliyah yang berada dalam naungan Yayasan Assulaimaiyah yang bertempat di JL. A. Yani No. 53 Ds. Mojolegi Kec. Mojoagung Kab. Jombang.

Secara sosiologis, Madrasah Aliyah Assulaimaniyah berada dilingkungan sosial dengan karakteristik kebanyakan profesi dari orang tua siswa adalah petani dan buruh pabrik, tapi juga ada yang berprofesi sebagai pegawai, pedagang dan PNS. Apabila ditinjau dari segi kultural, berciri khas tradisional dan pedesaan pinggiran kota.

#### **F. Sumber dan Jenis Data**

Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti: senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi.<sup>51</sup>

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>52</sup> Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moeloeng, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.<sup>53</sup>

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada Kepala Sekolah, pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Assulaimaniya. Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah data tentang pembentukan karakter pada siswa kelas X yang mana pada masa kelas ini merupakan masa transisis dari SMP/MTs ke Madrasah Aliyah yang berlatar belakang pendidikan Agama.

---

<sup>51</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, h.191.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.129.

<sup>53</sup> Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, h.157.



Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan serta diolah, dan disajikan oleh penulis dari sumber utama. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama yaitu Kepala Sekolah, pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak, serta peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Assulaimaniyah.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan, sumber data tersebut yakni sumber data tertulis. Sumber data ini dapat diperoleh dari buku, arsip, serta dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer.

Adapun sumber data sekunder diperoleh dari literatur dokumentasi bagian administrasi sekolah, yakni mengenai: sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Assulaimaniyah.

Mengenai jenis data, dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Data kuantitatif terdiri dari data diskrit dan data kontinu. Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan atau penjumlahan. Misalnya,

jumlah peserta didik, jumlah buku pelajaran, jumlah guru, dan sebagainya. Sedangkan data kontinu adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran dan bukan dari hasil menghitung. Misalnya, prestasi belajar peserta didik, minat belajar, sikap pendidik, motivasi, gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan sebagainya.<sup>54</sup>

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan sebagainya. Menurut sumber dan penggunaannya, data kualitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu intern dan ekstern.

Data intern adalah data yang dikumpulkan dan dicatat oleh suatu badan, serta hasilnya digunakan di dalam badan itu sendiri.

Sedangkan data ekstern dapat dibagi menjadi dua, yaitu data ekstern primer dan data ekstern sekunder. Data ekstern primer adalah data yang dicatat dan dikumpulkan oleh suatu badan, kemudian dikeluarkan dan diterbitkan oleh badan itu sendiri. Untuk data ekstern sekunder merupakan data yang dikeluarkan oleh suatu badan, tetapi badan ini tidak langsung mengumpulkan sendiri, melainkan diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan terlebih dahulu dan menerbitkannya.<sup>55</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>54</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, h.191.

<sup>55</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, h.193.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>56</sup> Untuk memperoleh sejumlah data yang valid dan berkualitas dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya metode pengumpulan data.

Adapun teknis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena.<sup>57</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang cara pendidik / tutor dalam menyampaikan materi pembelajaran serta seberapa besar antusias atau semangat para peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### 2. *Interview* (Wawancara)

*Interview* (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara

---

<sup>56</sup> M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), h.211.

<sup>57</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, h.231.

menanyakan sesuatu kepada responden melalui perantara, seperti angket. Artinya peneliti tidak langsung menemui respondennya.<sup>58</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya obyek penelitian, struktur organisasi obyek penelitian, bagaimana pembentukan karakter dalam proses pembelajaran, serta memperoleh data tentang pentingnya pembentukan karakter pada siswa kelas X Madrasah Aliyah melalui pelajaran Aqidah Akhlak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya bahan-bahan tertulis. Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis.<sup>59</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah pendidik / tutor, jumlah peserta didik serta hal-hal lain yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen.

### 4. *Library Research*

*Library research* merupakan teknik kepustakaan yang mana sebagai pelengkap dari teknik yang ada serta sebagai landasan teori dalam penelitian. Dari sini penulis berusaha memadukan antara teori dengan realitas yang terjadi di lapangan.

## H. Teknik Analisis Data

---

<sup>58</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, h.233.

<sup>59</sup> *Ibid.*, h.243.

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar, sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.<sup>60</sup>

Analisis data bertujuan untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau terpisah. Strategi tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis verikatif analisis.<sup>61</sup>

Adapun dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis ini berupa kata-kata atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dalam lokasi penelitian.

Langkah-langkah teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini penulis berpijak pada pendapatnya Miles, Huberman dan Yin yang ditulis oleh Imam Suprayogo dalam bukunya yang berjudul "*Metodologi Penelitian Sosial Agama*", antara lain:

---

<sup>60</sup> Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, h.103.

<sup>61</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.83.

- a. Analisis data dimulai setelah penulis memahami fenomena-fenomena yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data yang dianalisis.
- b. Reduksi data, yaitu: proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terinci. Data tersebut dalam bentuk laporan perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.
- c. Display data, yaitu: rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis atau menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun. Ini memberikan kemungkinan ketika dibaca akan mudah dipahami tentang berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan penulis untuk membuat analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu: suatu upaya berusaha mencari kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Dari data penelitian yang sudah dianalisis dapat diambil kesimpulan serta menverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang telah diperoleh.

### **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik triangulation, yaitu teknik

pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah terkumpul.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini, triangulation sumber data yang dilakukan dengan cara membandingkan pengamatan pelaksanaan “Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Assulaimaniyah Mojolegi Mojoagung Jombang” dengan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara tersebut dengan dokumentasi serta kebiasaan siswa Madrasah Aliyah Assulaimaniyah Mojolegi Mojoagung Jombang.

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan berarti penulis berada di tempat penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dilakukannya perpanjang keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan kevalidan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjang keikutsertaan penulis akan banyak mempelajari dan dapat menguji kevalidan informasi.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari

---

<sup>62</sup> Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, h.78.

dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Adapun keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konsisten atau tentatif. Ini berarti bahwa penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

### 3. Triangulasi

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain, yaitu wakil Kepala Sekolah serta pendidik mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam hal ini, dapat dibedakan menjadi empat teknik triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik kevalidan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, serta membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan kevalidan temuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dengan beberapa sumber data.
- c. Triangulasi dengan penyidik, yakni dengan jalan memanfaatkan peneliti lainnya untuk keperluan pengecekan kembali kevalidan data.
- d. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa kevalidannya dengan satu atau lebih teori.



Di lain pihak, Patton berpendapat bahwa hal tersebut dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, h.332.